

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
1.6 Batasan Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Karakteristik.....	9
2.2 Sejarah Stasiun di Indonesia	13
2.3 Arsitektur Stasiun Kereta Api	18
2.4 Arsitektur Kolonial	28
2.5 Periodisasi Stasiun di Jawa Barat.....	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Paradigma Penelitian	30
3.2 Lingkup Penelitian	31
3.3 Data dan Dokumentasi Lokasi Amatan	32
3.4 Fokus Penelitian	43
3.5 Cara atau Teknik Penelitian	47
3.6 Alur Penelitian	47
3.7 Parameter Penelitian.....	52
3.8 Hambatan dan Kesulitan Penelitian	53



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Karakteristik Arsitektur Bangunan Stasiun Kereta Api Lama (heritage) di Jalur Cibatucikajang
JANNE NADYA, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

3.9 Hasil Penelitian yang diharapkan	54
BAB IV	55
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Konteks Sejarah Garut	55
4.2 Spoorweg Maatschappij	56
4.3 Arsitektur Kolonial Belanda.....	57
4.4 Stasiun Amatan	60
BAB V	168
ANALISIS KARAKTERISTIK DAN PEMBAHASAN.....	168
5.1 Analisis Karakteristik Arsitektur Stasiun Jalur Cibatucikajang.....	169
5.2 Wujud/ Bentuk Bangunan	179
BAB VI.....	195
KESIMPULAN	195
6.1 Kesimpulan.....	195
6.2 Saran	197

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Organisasi Ruang.....	11
Tabel 3. 1 Data stasiun jalur Cibat-Cikajang	33
Tabel 3. 2 Data Eksistensi Bangunan stasiun dan halte jalur Cibat-Cikajang	34
Tabel 3. 3 Eksistensi Bangunan Saat Survey	42
Tabel 3. 4 Bangunan stasiun di jalur Cibat-Cikajang yang dipilih sebagai obyek yang dianalisis dalam penelitian	46
Tabel 3. 5 Jenis dan Sumber Data	50
Tabel 3. 6 Unit Amatan.....	52
Tabel 4. 1 Detail Bukaan Pintu dan Jendela stasiun Pasirjengkol.....	71
Tabel 4. 2 Bukaan Pintu dan Jendela stasiun Wanaraja	80
Tabel 4. 3 Detail Bukaan Pintu dan Jendela Stasiun Pamoyanan.....	91
Tabel 4. 4 Elemen bangunan bukaan pintu dan jendela.....	101
Tabel 4. 5 Detail Elemen Bukaan Pintu dan Jendela Stasiun Tjirojom	111
Tabel 4. 6 Bukaan Pintu dan Jendela Stasiun Kamojan	121
Tabel 4. 7 Bukaan Pintu dan Jendela Stasiun Cioyod	131
Tabel 4. 8 Detail Bukaan Pintu dan Jendela Stasiun Bayongbong	142
Tabel 4. 9 Detail Elemen Bukaan Dinding dan Jendela Stasiun Tjisurupan	154
Tabel 4. 10 Detail Elemen Bukaan Pintu dan Jendela Bangunan Stasiun Tjikadjang	166
Tabel 5. 1 Analisis Sistem Wujud Arsitektur Stasiun	169
Tabel 5. 2 Analisis Sistem Spasial Bangunan Jalur Cibat-Cikajang	171
Tabel 5. 3 Analisis Sistem Spasial Stasiun Jalur Cibat-Cikajang.....	174
Tabel 5. 4.....	179

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Jalur Kereta Api di Indonesia	14
Gambar 2. 2 Suasana kesibukan pembangunan jalur kereta api Semarang-Tanggung	15
Gambar 2. 3 Jalur kereta api Surabaya-Pasuruan sepanjang 63 km menjadi jalur kereta api pertama milik perusahaan Negara Staatsspoorwegen (SS).....	16
Gambar 2. 4 Peta Jalur Kereta di Jawa.....	17
Gambar 2. 5 Stasiun Cibat	17
Gambar 2. 6 Stasiun Garut.....	17
Gambar 2. 7 Stasiun Garut.....	17
Gambar 2. 8 Stasiun Cikajang.....	17
Gambar 2. 9 Gambaran Denah Ruang tipe Stationgebouw – Staatspoorwegen	21
Gambar 2. 10 Gambaran Denah Ruang tipe Haltegebouw– Staatspoorwegen.....	21
Gambar 2. 11 Tipe Stasiun Berdasarkan Tipe Platform	23
Gambar 2. 12 Tarif berdasarkan kelas penumpang stasiun tahun 1898.....	24
Gambar 2. 13 Tarif berdasarkan kelas penumpang stasiun tahun 1900.....	24
Gambar 2. 14 Tarif berdasarkan kelas penumpang stasiun tahun 1926.....	24
Gambar 2. 15 Tarif berdasarkan kelas penumpang stasiun tahun 1931.....	25
Gambar 2. 16 Tarif berdasarkan kelas penumpang stasiun tahun 1932.....	25
Gambar 2. 17 Tarif berdasarkan kelas penumpang stasiun tahun 1935.....	25
Gambar 2. 18 Tipe Stasiun di Jawa	26
Gambar 2. 19 Sungai Cimanuk Garut tahun 1900	27
Gambar 2. 20 Periodisasi Tahun Stasiun di Jawa Barat.....	29
 Gambar 3. 1 Fokus Lokasi Penelitian Jalur Cibat – Cikajang.....	 31
Gambar 3. 2 keadaan bangunan stasiun Pasirjengkol mengalami kerusakan.....	35
Gambar 3. 3 keadaan bangunan stasiun Pasirjengkol setelah direbuilt, toilet masih bertahan	35
Gambar 3. 4 Kondisi bagian dalam bangunan stasiun Pasirjengkol	35
Gambar 3. 5 Stasiun Wanaraja tahun 1991. Kondisi bangunan stasiun Wanaraja sebelum di bangun kembali.....	35
Gambar 3. 6 Kondisi bangunan stasiun Wanaraja setelah di bangun kembali.....	35
Gambar 3. 7 Kondisi bangunan stasiun Wanaraja sebelum di bangun kembali.....	35
Gambar 3. 8 Stasiun Pamoyanan tampak luar	36
Gambar 3. 9 Stasiun Pamoyanan bagian dalam	36
Gambar 3. 10 Detail Elemen bangunan stasiun Pamoyanan.....	36
Gambar 3. 11 Dokumentasi foto Tjireungit dari laman Youtube	36
Gambar 3. 12 Kondisi stasiun Tjireungit yang mengalami penambahan bangunan disekitar badan bangunan lamaKondisi stasiun Tjireungit yang mengalami penambahan bangunan disekitar badan bangunan lama.....	36
Gambar 3. 13 Penambahan daun pintu baru.....	36



Gambar 3. 14 Gambar Stasiun Tjireungit bagian dalam. Pada bagian atas sudah tidak terdapat plafon dan terlihat struktur atap yang sudah hilang	37
Gambar 3. 15 Alihfungsi ruang oleh warga sekitar dan posisi loket stasiun yang masih bertahan	37
Gambar 3. 16 Elemen jendela dan posisi loket kaartjes	37
Gambar 3. 17 atap stasiun Tjirojom yang masih bertahan pada bagian sisi bangunan	37
Gambar 3. 18 tampak dari arah kedatangan kereta api. Atap stasiun hancur akibat kebakaran.	37
Gambar 3. 19 bagian dalam stasiun Tirojom dari sisi Kaartjes Bureau, elemen bangunan sudah tidak rusak/ hilang.....	37
Gambar 3. 20 tampak luar bangunan stasiun Kamojan.....	38
Gambar 3. 21 tampak sisi kedatangan kereta stasiun Kamojan	38
Gambar 3. 22 elevasi menuju magazijn	38
Gambar 3. 23 titik letak Loket Kaartjes	38
Gambar 3. 24 tampak bangunan stasiun arah kedatangan penumpang	39
Gambar 3. 25 loket stasiun yang masih utuh	39
Gambar 3. 26 bagian dalam kantoor dan kaartjes bureau	39
Gambar 3. 27 elemen bangunan pintu magazijn	39
Gambar 3. 28 Elemen bangunan pintu kantoor bureau	39
Gambar 3. 29 Elevasi untuk menuju ruang maazijn.....	39
Gambar 3. 30 tampak stasiun Bayongbong dari arah kedatangan kereta.....	39
Gambar 3. 31 penambahan fungsi ruang pada badan bangunan utama stasiun.....	39
Gambar 3. 32 bagian dalam stasiun Bayongbong posisi loket dan bestelgoed en baggage..	39
Gambar 3. 33 Elemen bangunan gawangan massif pintu	40
Gambar 3. 34 plafon stasiun Bayongbong dengan material anyam bambu	40
Gambar 3. 35 Lantai Stasiun Bayongbong masih bertahan	40
Gambar 3. 36 bangunan stasiun Cisirupan sebagian digunakan untuk mengembangkan jamur (kotak merah) dan sebagian rumah tinggal (kotak kuning)	40
Gambar 3. 37 bangunan stasiun Cisirupan dari sisi kanan arah kedatangan kereta	40
Gambar 3. 38 Pintu masuk bangunan stasiun Cisirupan dari arah penumpang	40
Gambar 3. 39 bagian dalam dan doorgang.....	40
Gambar 3. 40 bagian dalam sebagai tempat pengembangbiakan jamur	40
Gambar 3. 41 Elemen bangunan jendela masih asli tetapi diubah warna oleh pengguna	40
Gambar 3. 42 Interior stasiun Cisirupan yang digunakan sebagai rumah tinggal.....	41
Gambar 3. 43 Lantai stasiun masih asli	41
Gambar 3. 44 Pintu stasiun masih asli hanya dicat ulang oleh pengguna	41
Gambar 3. 45 kondisi stasiun Cikajang pada jaman dahulu	41
Gambar 3. 46 Stasiun Cikajang dari arah kedatangan kereta api.....	42
Gambar 3. 47 bangunan stasiun Cikajang terdapat elevasi untuk menuju ruang magazijn (panah merah),	42
Gambar 3. 48 bagian dalam bangunan stasiun dari arah masuk penumpang.....	42
Gambar 3. 49 ruangan magazijn stasiun Cikajang	42



Gambar 3. 50 bagian dalam bangunan Cikajang titik loket berada	42
Gambar 3. 51 bagian dalam Cikajang di Kantoor Bureau	42
Gambar 3. 52 Pemetaan Kriteria Kasus di Jalur Cibat-Cikajang.....	43
Gambar 3. 53 Pembangunan stasiun tahun 1898	44
Gambar 3. 54 Pembangunan stasiun tahun 1900	44
Gambar 3. 55 Pembangunan stasiun tahun 1926	45
Gambar 3. 56 Pembangunan stasiun tahun 1931	45
Gambar 3. 57 Pembangunan stasiun tahun 1932	45
Gambar 3. 58 Pembangunan stasiun tahun 1935	45
Gambar 3. 59 Tahap Persiapan Penelitian	48
Gambar 3. 60 Tahap Pengambilan Data dan Pengolahan Data	49
Gambar 3. 61 Tahap Pengambilan Data dan Pengolahan Data	51
Gambar 3. 62 Tahap Pengambilan Data dan Pengolahan Data	52
Gambar 4. 1 Tampak arah datang kereta Stasiun Pasirjengkol masa dulu	61
Gambar 4. 2 Tampak arah datang kereta Stasiun Pasirjengkol	61
Gambar 4. 3 Tampak arah datang penumpang Stasiun Pasirjengkol.....	61
Gambar 4. 4 Setting Bangunan Stasiun Pasirjengkol.....	62
Gambar 4. 5 Organisasi Ruang Bangunan Stasiun Pasirjengkol	62
Gambar 4. 6 Hubungan Ruang Stasiun Pasirjengkol.....	63
Gambar 4. 7 Hirarki Ruang Stasiun Pasirjengkol berdasarkan aktifitas	64
Gambar 4. 8 Ukuran Ruang Stasiun Pasirjengkol berdasarkan perletakan dan ukuran ruang	64
Gambar 4. 9 Bentuk Pola Sirkulasi Ruang Stasiun Pasirjengkol.....	65
Gambar 4. 10 Pintu Akses Masuk Petugas dan Penumpang Stasiun Pasirjengkol.....	65
Gambar 4. 11 Pintu Akses Masuk Penumpang Stasiun Pasirjengkol	65
Gambar 4. 12 Pintu Akses Masuk Petugas Stasiun Pasirjengkol	65
Gambar 4. 13 Proporsi Bangunan Stasiun Pasirjengkol.....	67
Gambar 4. 14 Pola bangunan Stasiun Pasirjengkol	67
Gambar 4. 15 Wujud Bangunan Stasiun Pasirjengkol	68
Gambar 4. 16 Elemen Atap Bangunan Stasiun Pasirjengkol	69
Gambar 4. 17 Material, Tekstur, dan Warna dari Arah kedatangan penumpang pada Bangunan Stasiun Pasirjengkol.....	69
Gambar 4. 18 Elemen Bangunan Stasiun Pasirjengkol Tampak Arah datang kereta	70
Gambar 4. 19 Pola Bangunan Stasiun Pasirjengkol.....	70
Gambar 4. 20 bangunan Stasiun Wanaraja	72
Gambar 4. 21 eksisting Bangunan Stasiun Wanaraja dari tampak arah kedatangan penumpang	72
Gambar 4. 22 eksisting Bangunan Stasiun Wanaraja dari arah tampak kedatangan kereta api.....	72
Gambar 4. 23 Organisasi Ruang Stasiun Wanara	73
Gambar 4. 24 Hubungan Ruang Stasiun Wanaraja.....	73



Gambar 4. 25 Hirarki Ruang Stasiun Wanaraja berdasarkan aktifitas	74
Gambar 4. 26 Hirarki ruang berdasarkan perletakan dan Ukuran Ruang Stasiun Wanaraja	74
Gambar 4. 27 Bentuk Pola Sirkulasi Stasiun Wanaraja	75
Gambar 4. 28 Akses Masuk Petugas dan Penumpang Stasiun Wanaraja.....	75
Gambar 4. 29 Akses Pintu Masuk Penumpang Dengan Elemen Dekoratif Pada Pintu Stasiun Wanaraja	76
Gambar 4. 30 Akses Pintu Masuk Petugas.....	76
Gambar 4. 31 Proporsi Bangunan Stasiun Wanaraja.....	77
Gambar 4. 32 Pola Bangunan Stasiun Wanaraja.....	77
Gambar 4. 33 Wujud Bangunan Stasiun Wanaraja	78
Gambar 4. 34 Elemen Bangunan Atap Stasiun Wanaraja	79
Gambar 4. 35 Material, Tekstur, dan Warna Pada Dinding Stasiun Wanaraja	79
Gambar 4. 36 Titik Bukaan Pintu dan Jendela Bangunan Stasiun Wanaraja.....	80
Gambar 4. 37 Stasiun Pamoyanan Tampak Depan	82
Gambar 4. 38 Stasiun Pamoyanan Dari Arah Datang Kereta Api	82
Gambar 4. 39 Tampak Sisi Bangunan Stasiun Pamoyanan	82
Gambar 4. 40 Elemen Dekoratif Stasiun Pamoyanan	82
Gambar 4. 41 Setting bangunan stasiun Pamoyanan	83
Gambar 4. 42 Organisasi Ruang Stasiun Pamoyanan	84
Gambar 4. 43 Hubungan Ruang Stasiun Pamoyanan.....	84
Gambar 4. 44 Hirarki Ruang Stasiun Pamoyanan Berdasarkan Aktifitas.....	85
Gambar 4. 45 Hirarki Ruang Stasiun Pamoyanan berdasarkan Perletakan dan Ukuran Ruang.....	85
Gambar 4. 46 Bentuk Pola Sirkulasi Ruang Stasiun Pamoyanan.....	86
Gambar 4. 47 Proporsi Bangunan Stasiun Pasirjengkol.....	87
Gambar 4. 48 Pola Bangunan Stasiun Pamoyanan	87
Gambar 4. 49 Keseimbangan pada Bangunan Stasiun Pasirjengkol	88
Gambar 4. 50 Wujud Bangunan Stasiun Pamoyanan.....	89
Gambar 4. 51 Wujud Bangunan Stasiun Pamoyanan.....	89
Gambar 4. 52 Wujud Bangunan Stasiun Pamoyanan.....	90
Gambar 4. 53 Wujud Bangunan Stasiun Pamoyanan.....	91
Gambar 4. 54 Stasiun Tjireungit dari Arah Kedatangan Kereta.....	92
Gambar 4. 55 Stasiun Tjireungit dari Arah Kedatangan Penumpang.....	92
Gambar 4. 56 Setting Bangunan Stasiun Tjireungit	93
Gambar 4. 57 Organisasi Ruang Stasiun Tjireungit.....	94
Gambar 4. 58 Hubungan Ruang Stasiun Tjireungit	94
Gambar 4. 59 Hirarki Ruang Stasiun Tjireungit Berdasarkan Aktifitas	95
Gambar 4. 60 Hirarki Ruang Stasiun Tjireungit Berdasarkan Perletakan dan Ukuran Ruang	95
Gambar 4. 61 Bentuk Sirkulasi Stasiun Tjireungit.....	96
Gambar 4. 62 Proporsi Bangunan Stasiun Tjireungit.....	96



Gambar 4. 63 Pola Bangunan Stasiun Tjireungit.....	97
Gambar 4. 64 Pola Bangunan Stasiun Tjireungit.....	98
Gambar 4. 65 Wujud Bangunan Stasiun Cireungit.....	98
Gambar 4. 66 Elemen Atap Bangunan Stasiun Tjireungit.....	99
Gambar 4. 67 Elemen Dekoratif Stasiun Tjireungit.....	99
Gambar 4. 68 Detail Elemen Dekoratif dengan Garis Geometris pada Stasiun Tjireungit ..	100
Gambar 4. 69 Titik Bukaan Pintu dan Jendela pada Bangunan Stasiun Tjireungit.....	101
Gambar 4. 70 Eksisting Tjireungit dari Arah Kedatangan Penumpang.....	102
Gambar 4. 71 Eksisting Bangunan Stasiun Tjireungit dari Arah Kedatangan Kereta Api ...	102
Gambar 4. 72 Setting Bangunan Stasiun Tjirojom	103
Gambar 4. 73 Organisasi Ruang stasiun Tjirojom	104
Gambar 4. 74 Hubungan Ruang Stasiun Tjirojom	104
Gambar 4. 75 Hirarki Ruang Stasiun Berdasarkan Aktifitas	105
Gambar 4. 76 Hirarki Ruang Stasiun Berdasarkan Perletakan dan Ukuran Ruang Stasiun Tjirojom	105
Gambar 4. 77 Bentuk Pola Sirkulasi Bangunan Stasiun Tjirojom	106
Gambar 4. 78 Proporsi Bangunan Stasiun Tjirojom.....	107
Gambar 4. 79 Pola Bangunan Stasiun Tjirojom.....	107
Gambar 4. 80 Sistem Keseimbangan pada Bangunan Stasiun Tjirojom.....	108
Gambar 4. 81 Wujud Bangunan Stasiun Tjirojom.....	109
Gambar 4. 82 Wujud Bangunan Stasiun Tjirojom.....	109
Gambar 4. 83 Detail Material, Tektur, dan Warna pada Bangunan Stasiun Tjirojom	110
Gambar 4. 84 ail Elemen Dekoratif bangunan dengan Garis horizontal	110
Gambar 4. 85 Detail Elemen Dekoratif bangunan dengan Garis vertikal	110
Gambar 4. 86 Bangunan Stasiun Tjirojom Tampak dari Sisi Bangunan.....	110
Gambar 4. 87 Titik Bukaan Pintu dan Jendela pada Bangunan Stasiun Tjirojom	111
Gambar 4. 88 Eksisting Bangunan Stasiun Kamojan Tampak Depan Bangunan.....	113
Gambar 4. 89 Eksisting Bangunan Stasiun Kamojan Tampak Sisi Bangunan.....	113
Gambar 4. 90 Setting Spasial Bangunan Stasiun Kamojan	113
Gambar 4. 91 Organisasi Ruang Stasiun Kamojan	114
Gambar 4. 92 ubungan Ruang Stasiun Kamojan.....	114
Gambar 4. 93 Hirarki Ruang Stasiun Kamojan Berdasarkan Aktifitas.....	115
Gambar 4. 94 Hirarki Ruang Stasiun Kamojan Berdasarkan Peletakan dan Ukuran Ruang	115
Gambar 4. 95 Bentuk Pola Sirkulasi Stasiun Kamojan	115
Gambar 4. 96 Proporsi Bangunan Stasiun Kamojan	116
Gambar 4. 97 Pola Bangunan Stasiun Kamojan	117
Gambar 4. 98 Sistem Keseimbangan Stasiun Kamojan.....	117
Gambar 4. 99 Wujud Bangunan Stasiun Kamojan.....	118
Gambar 4. 100 Sistem Keseimbangan Stasiun Kamojan	118
Gambar 4. 101 Detail Maerial, Tekstur, dan Warna pada Bangunan Stasiun Kamojan.....	119
Gambar 4. 102 Detail Elemen Dinding Bangunan	119



Gambar 4. 103 Detail Penambahan Volume Dinding.....	119
Gambar 4. 104 Detail Elemen Dekoratif Bangunan Stasiun Kamojan.....	120
Gambar 4. 105 Titik Bukaannya Pintu dan Jendela Bangunan Stasiun Kamojan	120
Gambar 4. 106 Eksisting Bangunan Stasiun Ciyod Tampak Depan	123
Gambar 4. 107 Eksisting Bangunan Stasiun Ciyod Tampak Sisi	123
Gambar 4. 108 Setting Spasial Bangunan Stasiun Ciyod	123
Gambar 4. 109 Organisasi Ruang Stasiun Ciyod.....	124
Gambar 4. 110 Hubungan Ruang Stasiun Ciyod.....	124
Gambar 4. 111 Hirarki Ruang Stasiun Ciyod Berdasarkan Aktifitas	125
Gambar 4. 112 Hirarki Ruang Stasiun Ciyod Berdasarkan Perletakan dan Ukuran Ruang	125
Gambar 4. 113 Bentuk Pola Sirkulasi Stasiun Ciyod	126
Gambar 4. 114 Proporsi Bangunan Stasiun Ciyod.....	127
Gambar 4. 115 Pola Bangunan Stasiun Ciyod.....	128
Gambar 4. 116 Sistem Keseimbangan Stasiun Ciyod	128
Gambar 4. 117 Wujud Bangunan Stasiun Ciyod.....	129
Gambar 4. 118 Wujud Bangunan Stasiun Ciyod.....	129
Gambar 4. 119 Material, Tekstur, dan Warna pada Stasiun Ciyod.....	130
Gambar 4. 120 Detail Penambahan Volume Dinding.....	130
Gambar 4. 121 Detail Elemen Dekoratif pada Stasiun Ciyod dengan Garis Geometris.....	131
Gambar 4. 122 Titik Bukaannya Pintu dan Jendela Stasiun Ciyod dengan Garis Geometris..	131
Gambar 4. 123 Eksisting Bangunan Stasiun Bayongbong Tampak Depan.....	134
Gambar 4. 124 Eksisting Bangunan Stasiun Bayongbong Tampak Sisi.....	134
Gambar 4. 125 Setting Spasial Bangunan Stasiun Bayongbong.....	135
Gambar 4. 126 Organisasi Ruang Stasiun Bayongbong.....	135
Gambar 4. 127 Hubungan Ruang Stasiun Bayongbong	135
Gambar 4. 128 Hirarki Ruang Stasiun Bayongbong Berdasarkan Aktifitas.....	136
Gambar 4. 129 Hirarki Ruang Stasiun Bayongbong Berdasarkan Perletakan dan Ukuran Ruang.....	136
Gambar 4. 130 Bentuk Pola Sirkulasi Ruang Stasiun Bayongbong.....	137
Gambar 4. 131 Proporsi Bangunan Stasiun Bayongbong	138
Gambar 4. 132 Pola Bangunan Stasiun Bayongbong.....	139
Gambar 4. 133 Sistem Keseimbangan Stasiun Bayongbong.....	139
Gambar 4. 134 Wujud Bangunan Stasiun Bayongbong	140
Gambar 4. 135 Elemen Atap Bangunan Stasiun Bayongbong.....	140
Gambar 4. 136 Material, Tekstur, dan Warna pada Stasiun Bayongbong	141
Gambar 4. 137 Detail Penambahan Volume Dinding.....	141
Gambar 4. 138 Detail Elemen Dekoratif pada Stasiun Bayongbong dengan Garis Vertikal dan Horizontal	142
Gambar 4. 139 Detail Elemen Dekoratif pada Stasiun Bayongbong dengan Garis Vertikal dan Horizontal	142



Gambar 4. 140 Eksisting Bangunan Stasiun Tjisurupan Tampak Arah Datang Penumpang	145
Gambar 4. 141 Eksisting Bangunan Stasiun Tjisurupan Tampak Arah Datang Kereta	145
Gambar 4. 142 Setting Spasial Bangunan Stasiun Tjisurupan	145
Gambar 4. 143 Organisasi Ruang Stasiun Tjisurupan	146
Gambar 4. 144 Hubungan Ruang Stasiun Tjisurupan	146
Gambar 4. 145 Hirarki Ruang Stasiun Tjisurupan Berdasarkan Aktifitas	147
Gambar 4. 146 Hirarki Ruang Stasiun Tjisurupan Berdasarkan Perletakan dan Ukuran Ruang	147
Gambar 4. 147 Bentuk Pola Sirkulasi Stasiun Tjisurupan	148
Gambar 4. 148 Proporsi Bangunan Stasiun Tjisurupan	149
Gambar 4. 149 Proporsi Bangunan Stasiun Tjisurupan	150
Gambar 4. 150 Sistem Keseimbangan pada Stasiun Tjisurupan	150
Gambar 4. 151 Wujud Bangunan Stasiun Tjisurupan	151
Gambar 4. 152 Elemen Atap Bangunan Stasiun Tjisurupan	151
Gambar 4. 153 Detail Elemen Atap Bangunan Stasiun Tjisurupan	151
Gambar 4. 154 Material, Tekstur, dan Warna Bangunan Stasiun Tjisurupan	152
Gambar 4. 155 Central Point Stasiun Cisirupan	152
Gambar 4. 156 Detail Elemen Dekoratif Garis Geometris Stasiun Tjisurupan	153
Gambar 4. 157 Detail Elemen Dekoratif Garis Geometris Stasiun Tjisurupan	154
Gambar 4. 158 Stasiun Tjikadjang tahun 1980	156
Gambar 4. 159 Eksisting Bangunan Stasiun Tjikadjang Tampak Depan	156
Gambar 4. 160 Eksisting Bangunan Stasiun Tjikadjang Tampak Sisi Samping	156
Gambar 4. 161 Eksisting Bangunan Stasiun Tjikadjang Tampak Sisi	156
Gambar 4. 162 Eksisting Atap Bangunan Stasiun Tjikadjang	156
Gambar 4. 163 Setting Spasial Bangunan Stasiun Tjikadjang	157
Gambar 4. 164 Organisasi ruang Stasiun Tjikadjang	158
Gambar 4. 165 Hubungan ruang Tjikadjang	158
Gambar 4. 166 Hirarki Ruang Stasiun Tjikadjang Berdasarkan Aktifitas	159
Gambar 4. 167 Hirarki Ruang Stasiun Tjikadjang Berdasarkan Perletakan dan Ukuran Ruang	159
Gambar 4. 168 Bentuk Pola Sirkulasi Stasiun Tjikadjang	160
Gambar 4. 169 Proporsi Bangunan Stasiun Tjikadjang	161
Gambar 4. 170 Proporsi Bangunan Stasiun Tjikadjang	162
Gambar 4. 171 Sistem Keseimbangan pada Stasiun Tjikadjang	162
Gambar 4. 172 Sistem Keseimbangan pada Stasiun Tjikadjang	163
Gambar 4. 173 Sistem Keseimbangan pada Stasiun Tjikadjang	163
Gambar 4. 174 Detail Elemen Atap Bangunan Stasiun Tjikadjang	163
Gambar 4. 175 Material, Tekstur, dan Warna Elemen Bangunan Stasiun Tjikadjang	164
Gambar 4. 176 Detail Elemen Bangunan Dekoratif pada Dinding Bangunan Stasiun Tjikadjang	164



Gambar 4. 177 Detail Elemen Bangunan Dekoratif pada Sisi Samping Dinding Bangunan Stasiun Tjikadjang.....	165
Gambar 4. 178 Detail Elemen Bangunan Dekoratif pada Sisi Samping Dinding Bangunan Stasiun Tjikadjang.....	166
Gambar 5. 1 Setting Bangunan Pasirjengkol	172
Gambar 5. 2 Setting Bangunan Wanaraja	172
Gambar 5. 3 Setting Bangunan Pamoyanan.....	172
Gambar 5. 4 Setting Bangunan Tjreungit.....	172
Gambar 5. 5 Setting Bangunan Tjirojom	172
Gambar 5. 6 Setting Bangunan Kamojan.....	172
Gambar 5. 7 Setting Bangunan Cioyod.....	172
Gambar 5. 8 Setting Bangunan Bayongbong	172
Gambar 5. 9 Setting Bangunan Cisirupan.....	173
Gambar 5. 10 Setting Bangunan Cikajang.....	173
Gambar 5. 11 Analisis organisasi ruang dan hubungan ruang.....	175
Gambar 5. 12 Analisis Hirarki Ruang.....	176
Gambar 5. 13 Analisis Pola Sirkulasi.....	176
Gambar 5. 14 Proporsi Stasiun Jalur Cibatucikajang.....	180
Gambar 5. 15 Pola Bangunan Stasiun Jalur Cibatucikajang.....	181
Gambar 5. 16 Keseimbangan Stasiun Jalur Cibatucikajang	182
Gambar 5. 17 Detail pintu masuk stasiun cisurupan dan cikajang Stasiun Jalur Cibatucikajang	185
Gambar 5. 18 Atap Bangunan Stasiun Jalur Cibatucikajang	188
Gambar 5. 19 Elemen Dekoratif Bangunan Stasiun Jalur Cibatucikajang.....	188
Gambar 5. 20 Bukaan Masif Bangunan Stasiun Jalur Cibatucikajang.....	189
Gambar 5. 21 Bukaan Pintu Bangunan Stasiun Jalur Cibatucikajang.....	190
Gambar 5. 22 Elemen Bukaan Jendela Stasiun Jalur Cibatucikajang.....	191